

**TIPOLOGI ARTIKEL AGAMA DALAM KOLOM
OPINI HARIAN UMUM YOGYA POST
PERIODE 1990 / 1991
(ANALISIS ISI)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
YOGYAKARTA

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Doktorandus Dalam Ilmu
Dakwah

Oleh

Hamdan Daulay

NIM : 02862969

Jurusan : PPAI

1992

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

**TIPOLOGI ARTIKEL AGAMA
DALAM KOLOM OPINI HARIAN UMUM YOGYA POST
PRIODE 1990/1991**

**SKRIPSI
DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MEMPEROLEH GELAR DOKTORANDUS DALAM
ILMU DAKWAH**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

**OLEH
HAMDAN DAULAY**

NIM : 02862969

JURUSAN : PPAI

1992

MOTTO

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ ،
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ ، وَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ
فَبِقَلْبِهِ ، وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ ،
رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

"Barang siapa diantara kamu melihat sesuatu kemung-
karan, maka hendaklah dia mencegahnya dengan tangan-
nya (dengan kekuatan atau kekerasan), jika dia tidak
sanggup demikian (lantaran tidak mempunyai kekuatan
atau kekerasan) maka dengan lidahnya, (teguran dan
nasehat dengan lisan atau tulisan), jika tidak
sanggup demikian (lantaran serba lemah) maka dengan
hatinya, dan yang akhir ini adalah iman yang paling
lemah." (Hadist Muslim).¹

1) Syekh Al Islam Muhyiddin, Riyadus sholihin,
(Mesir : Mustofa Al baabi al-hulbi waa ulaadihi, 1938) hal
108.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Kepada :

1. Ibunda dan Ayahanda tercita,
yang telah memberi 'kasih se-
panjang jalan' kepada ananda.
2. Kakak-kakakku dan adikku ter-
cinta.
3. Guru-guruku dan semua orang
yang berjuang di jalan allah
SWT.

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Hamdan Daulay

Yogyakarta, 11 Mei 1992
Bapak Dekan Fakultas
Dakwah IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
di
Yogyakarta

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Kami selaku pembimbing skripsi saudara :

N a m a : Hamdan Daulay
Fakultas : Dakwah
Jurusan : PPAI
N I M : 02862969

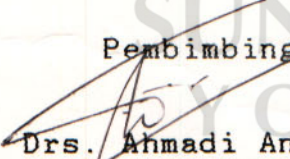
Dengan judul skripsi "TIPOLOGI ARTIKEL AGAMA DALAM
KOLOM OPINI H.U. YOGYA POST PRIODE 1990/1991

Setelah meneliti dan memeriksa serta memberikan perbaikan-perbaikan seperlunya, dengan ini kami mengizinkan skripsi tersebut kepada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk dapat dimunagosahtkan.

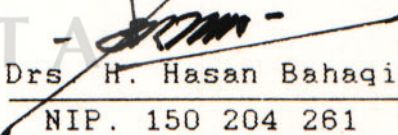
Demikian, besar harapan kami agar dapat menjadikan maklum dan kami ucapkan banyak terimakasih.

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Drs. Ahmadi Anwar
NIP. 150 058 705

Pembimbing II


Drs. H. Hasan Bahaqi
NIP. 150 204 261

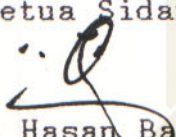
Skripsi Berjudul
TIPOLOGI ATIKEL AGAMA DALAM KOLOM OPINI HARIAN UMUM
YOGYA POST PRIODE 1990/1991 **ANALISA ISI**)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Hamdan Daulay

Telah dimunaqosahkan di depan sidang munaqosah
pada tanggal 23 Juli 1992
dan dinyatakan telah memenuhi syarat diterima
Sidang Dewan Munaqosah

Ketua Sidang


Drs. Hasan Baidaie

NIP. 150 046 342

Sekretaris Sidang


Drs. Fathuddin A. Ganie

NIP. 150 058 707

Penguji I / Pembimbing Skripsi


Drs. Ahmadi Anwar

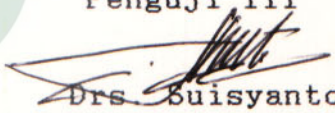
NIP. 150 058 705

Penguji II

Drs. Nasruddin Harahap, SU

NIP. 150 169 831

Penguji III


Drs. Suisyanto

NIP. 150 228 025

Yogyakarta, 23 Juli 1992

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dehan




M. Hasan Baidaie

NIP. 150 046 342

KATA PENGANTAR

Begitu pentingnya fungsi artikel dalam media massa, maka saya tertarik meneliti kolom artikel Yogya Post untuk dijadikan skripsi sebagai tugas akhir dalam kuliah. Skripsi ini diberi judul "TIPOLOGI ARTIKEL AGAMA DALAM KOLOM OPINI H.U. YOGYA POST PRIODE 1990/1991 (ANALISA ISI)."

Dalam penyelesaian skripsi ini, sudah banyak bantuan yang diperoleh penulis dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah, yang telah menyetujui dan memberi izin pada penulis untuk mengadakan penelitian.
2. Bapak Drs. Ahmadi Anwar dan Drs. H. Hasan Baihaqi A.F. yang telah banyak memberi bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Muhadi Sofwan, Imam Sutrisno, dan Achmad Munif dari HU Yogya Post yang tidak terhingga bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Atas segala bantuan yang telah diberikan, baik yang besar maupun yang kecil, penulis hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih.

Mudah-mudahan skripsi ini bisa bermanfaat bagi masyarakat, terutama bagi civitas akademika IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, dalam upaya mengembangkan dakwah Islamiyah le-
wat media massa. Dan semoga karya kecil ini diterima Allah
SWT sebagai amal shaleh, amin.

Yogyakarta, 15 Dzulqaidah 1412 H.
11 Mei 1992 M.

Penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	6
C. Rumusan Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Kegunaan Penelitian	10
F. Kerangka Pemikiran Teoritik	12
1. Pengertian Tipologi	12
2. Pers Sebagai Media Dakwah	12
3. Tipe-tipe Artikel Agama	15
G. Metode Penelitian	19
1. Populasi	20
2. Jenis Data	21
3. Sumber Data	21
4. Teknis Pengambilan Data	21

	b. Interview	22
	c. Observasi	22
	5. Analisa Data	23
BAB	II. HARIAN UMUM YOGYA POST	24
	A. Sekilas Tentang HU Yogya Post	24
	B. Artikel-artikel Agama HU Yogya Post ...	27
	1. Artikel Dakwah Islam	33
	2. Artikel Ekonomi Islam	36
	3. Artikel Politik Islam	38
	4. Artikel Pendidikan Islam	41
	C. Struktur Redaksional HU Yogya Post	44
	1. Pemimpin Umum/Pemimpin Redaksi	44
	2. Redaktur Eksekutif	44
	3. Redaktur	45
	4. Asisten Redaktur	46
	5. Reporter	47
	6. Sekretaris Redaksi	47
	D. Kerja Redaktur	49
	1. Rapat Proyeksi	49
	2. Rapat Budgeting	50
	3. Rapat Mingguan	52
	4. Rapat Tri Wulan	53
BAB	III. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	54
	A. Dasar dan Tujuan Artikel Agama	54
	B. Para Penulis Artikel Agama	56

C. Persentase Artikel-Artikel Agama HU Yogya Post	58
D. Kebijaksanaan Redaktur Artikel	61
1. Pertimbangan Komersial	61
2. Pertimbangan Aktualitas	64
3. Pertimbangan Missi Media Massa	66
E. Artikel Agama	69
1. Tipe Dakwah	71
a. Perhatian pada Kaun Dhu'afa	73
b. Sekitar Ibadah Haji	76
2. Tipe Ekonomi Islam	79
a. Problem zakat	82
b. Bank Islam	85
3. Tipe Politik	87
a. Sekitar NU Muhammadiyah	90
b. Islam dan Era Globalisasi	93
4. Tipe Pendidikan Islam	96
a. Eksistensi IAIN	99
b. Dilema Pengajaran Agama di Sekolah	101
F. Cara Meningkatkan Dakwah Lewat HU Yogya Post	104
1. Peningkatan Kualitas	104
2. Peningkatan Kuantitas	105
BAB IV. PENUTUP	107
A. KESIMPULAN	107

B. SARAN-SARAN	108
C. PENUTUP	109
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Secara operasional pengertian "Tipologi Artikel Agama dalam Kolom Opini Harian Umum Yogya Post Periode 1990/1991 (Analisa Isi)", mengandung dua pengertian. Pertama, meneliti tipe-tipe artikel Yogya Post yang bernilai dakwah selama satu tahun (1990/1991). Kedua, dari tipe-tipe artikel agama tersebut dilakukan analisa isi untuk mengetahui kualitas artikel tersebut.

Kemudian perlu dijelaskan beberapa istilah dari judul skripsi ini. Dengan maksud agar lebih mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Ada pun pengertian judul di atas adalah sebagai berikut:

1. Tipologi

Tipologi berasal dari kata 'type' yang berarti barang sesuatu yang memperlihatkan dengan jelas tanda-tanda dan sifat-sifat dari pada jenisnya.¹⁾ Sedangkan 'logi' adalah logos (ilmu). Jadi tipologi berarti ilmu tentang tipe-tipe (jenis-jenis

¹⁾Habeyb, Kamus Populer, (Jakarta : Centron, 1981), hal. 381.

sesuatu). Dalam hal ini artikel-artikel yang ada di Yogya Post akan diteliti jenis-jenisnya. Dan khusus artikel agama, akan dilihat lagi tipe-tipenya. Ini dimaksudkan untuk mengetahui persentase artikel agama di Yogya Post.

2. Artikel Agama

Artikel agama adalah salah satu bagian dari artikel yang ada di Yogya Post. Biasanya tulisan-tulisan tentang artikel agama itu dimuat pada hari Jum'at secara rutin. Pemilihan hari Jum'at untuk artikel agama itu adalah disebabkan karena pada hari Jum'at itu dianggap hari yang baik bagi Umat Islam. Maka adalah sesuai bila memuat artikel agama (Islam) pada hari tersebut.

Artikel agama yang terbit setiap hari Jum'at masih dibagi lagi pada empat tipe, yaitu tipe dakwah, tipe politik Islam, tipe ekonomi Islam dan tipe pendidikan Islam. Dari keempat tipe inilah secara bergantian yang mewarnai tulisan-tulisan artikel di Yogya Post.

Adapun penulis-penulis artikel agama sebagian besar adalah dari kalangan IAIN, baik mahasiswa maupun dosen, karena bidang keagamaan ini memang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni di IAIN. Sehingga wajar kalau para penulis artikel agama lebih dominan dari IAIN.

3. Yogya Post

Yogya Post sebagai media massa erat hubungannya dengan pelaksanaan dakwah. Karena dalam media massa ini ada proses tulis baca. Demikian pula dalam Islam, masalah tulis baca adalah sesuatu hal yang esensial. Sebab dalam surat pertama yang diterima nabi adalah menekankan pada pentingnya tulis baca ini. Lebih jelasnya Allah SWT berfirman dalam Surat al Alaq, 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ : خَلَقَ الْإِنْسَانَ
مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ .

Artinya : Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling pemurah, yang mengajar manusia dengan perantaraan kalam (tulis baca). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.²⁾

Adapun Yogya Post adalah salah satu nama dari surat kabar yang ada di Yogyakarta. Surat kabar ini adalah berbentuk harian umum. Maksudnya terbit setiap hari dan bentuknya umum, bukan milik golongan

²⁾ Al Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama, (Jakarta : 1985) hal. 1079.

tertentu. Dengan demikian pemberitaannya pun mencakup persoalan-persoalan umum. Antara lain agama, hukum, ekonomi, politik, sosial dan lain-lain. Jadi Yogya Post bukanlah pers Islam. Sehingga tulisan-tulisan ke-Islaman pun terbatas di dalamnya. Namun demikian walaupun bukan pers Islam, Yogya Post dalam prakteknya banyak membawa misi Islam. Ini disebabkan karena Yogya Post adalah lanjutan dari Masa Kini, yang dulu banyak membawa misi Islam.

Alasan-alasan yang menguatkan bahwa Yogya Post banyak membawa misi Islam, antara lain adalah karena Redaktur Yogya Post itu banyak dari kalangan Islam. Sehingga mempengaruhi pada pemuatan beritanya. Dan juga dari kalangan IAIN pun banyak yang mengirim tulisan ke Yogya Post.

4. Dakwah

Islam adalah agama risalah. Dalam pesan-pesan yang disampaikan itu ada berita gembira ada peringatan yang harus disampaikan kepada seluruh umat manusia.³⁾

Jadi Islam sebagai agama dakwah, harus disampaikan, baik secara lisan maupun tulisan. Hubungan-

³⁾M. Natsir, Fiqhud Dakwah, (Jakarta : Media Dakwah, 1988), hal. 10.

nya dengan kolom opini Yogya Post adalah dalam penyampaian dakwah secara tertulis. Apalagi dalam abad informasi sekarang ini, penyampaian dakwah lewat media massa sangat strategis. Karena orang yang membaca media cetak yang oplahnya sampai puluhan ribu, bahkan ratusan ribu eksemplar, benar-benar merupakan sarana dakwah yang baik. Jadi kalau pesan-pesan dakwah bisa disampaikan lewat pers, maka dakwah tersebut akan dapat mencapai sasaran yang luas.

Pesan-pesan dakwah itu sendiri adalah setiap ajakan kebaikan yang disampaikan kepada orang lain. Dalam hal ini pesan-pesan dakwah lewat Yogya Post adalah setiap ajakan kebaikan yang disampaikan secara tertulis.

Kalau dalam Yogya Post seperti disebutkan di atas bahwa setiap Jum'at ada artikel agama, baik dalam bentuk artikel maupun dalam kolom renungan, adalah merupakan sarana yang efektif bagi penulis-penulis ke-Islaman. Yang menjuadi masalah sekarang, mampukah ilmuwan-ilmuwan Islam memanfaatkan kesempatan itu secara optimal. Maksudnya, lewat kolom-kolom tersebut bisakah disampaikan dakwah yang mudah dipahami masyarakat luas, sesuai dengan bahasa jurnalistik yang baik, yaitu bahasa yang komunikatif.

Dalam penyampaian pesan-pesan dakwah lewat media massa, unsur planning harus benar-benar diper-

hatikan. Seperti yang dijelaskan Drs. EK. Mochtar Effendy, bahwa planning itu adalah perencanaan yang merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk mendapatkan hasil yang ditentukan dalam jangka rung dan waktu tertentu.⁴⁾

Dalam hal ini sebuah artikel harus memperhatikan siapa sasarannya. Pertimbangan seperti ini adalah untuk mudah penyesuaian dengan selera pembaca. Dan mengenai masalah waktu adalah perlu dipertimbangkan, untuk menentukan aktual atau tidak suatu tulisan. Jadi tulisan yang aktual itu adalah harus disesuaikan dengan persoalan yang dihadapi saat itu. Dan dalam media massa pun faktor aktualitas sangat diperhatikan.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian pada Yogya Post adalah karena melihat Yogya Post banyak membawa misi Islam (dakwah). Dan dari penelitian ini nanti, mahasiswa IAIN diharapkan bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas dakwah Islam di Yogya Post.

Seiring dengan majunya ilmu pengetahuan, maka ma-

⁴⁾Mochtar Effendy, Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam, (Jakarta : Bharata Karya Aksara, 1986), hal. 74.

syarakat pun semakin tinggi tingkat pendidikannya. Dengan demikian kebutuhan akan informasi merupakan hal yang pokok untuk diketahui. Kemudian untuk mendapatkan informasi itu, bisa lewat bacaan atau mendengar berita.

Khusus dalam kebutuhan membaca, masyarakat sudah mendapatkan bahan-bahan bacaan yang baru setiap hari. Sebab dengan semakin banyaknya jenis-jenis koran dewasa ini dengan seleranya. Dan pers itu sendiri berfungsi untuk memberi informasi, hiburan dan kontrol sosial.⁵⁾

Dengan semakin strategisnya fungsi pers dewasa ini, membuat persoalan dakwah juga tidak bisa lepas dari pembicaraan ini. Sebab bagaimana pun juga dakwah harus disampaikan kepada seluruh umat manusia. Dan adalah sangat efektif apabila pesan-pesan dakwah itu bisa disampaikan lewat media massa yang ada, seperti koran, radio dan lain-lain.

Penyampaian dakwah lewat media massa tidaklah semudah penyampaian dakwah dalam ceramah-ceramah. Sebab selain mempunyai konsep yang baik, dakwah lewat pers ini juga harus memakai aturan-aturan jurnalistik. Termasuk dengan bahasa yang komunikatif, untuk memudahkan pemahaman pembaca yang terdiri dari berbagai lapisan masyarakat. Dan dari pihak redaksi pun jelas akan memp-

⁵⁾Dja'far H. Assegaf, Jurnalistik Masa Kini, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), hal. 11.

ertimbangkan kualitas suatu tulisan, layak atau tidak untuk dimuat. Sebab pertimbangan seperti ini akan mempengaruhi kualitas koran di tengah masyarakat.

Yang menjadi persoalan sekarang adalah, mengapa tulisan ke-Islaman sangat kecil persentasenya jika dibandingkan dengan tulisan non ke-Islaman. Untuk menjawab persoalan ini secara objektif, memang harus diakui bahwa umat Islam yang menekuni ke-Islaman sangat sedikit yang menulis di media massa. Kalaupun ada beberapa tulisan tentang ke-Islaman, sering tidak layak muat, karena belum memenuhi aturan jurnalistik. Ini jelas menjadi tantangan bagi masyarakat Islam, khususnya kalangan IAIN yang memang merupakan lembaga yang terdepan dalam urusan ke-Islaman ini.

Untuk menghadapi problem tersebut, menurut Jaluddin Rakhmat, ada dua cara yang bisa ditempuh umat Islam. Pertama, mendirikan pers Islam. Kedua, melibatkan diri dengan pers yang ada. Pada alternatif pertama yang menjadi kendala adalah masalah dana. Dalam hal ini sering pers Islam kandas karena lemahnya dana. Sedangkan pada alternatif kedua, penulis-penulis ke-Islaman sering kalah bersaing dengan penulis lain yang memang cukup banyak antrinya.

Adapun Yogya Post sebagai koran daerah adalah sama dengan koran umum lainnya. Tulisan-tulisan tentang ke-

Islaman hanya mendapat porsi yang kecil. Namun demikian jika dibanding dengan koran lain yang ada di Yogyakarta seperti Kedaulatan Rakyat dan Bernas, maka Yogya Post sudah lebih banyak memuat tulisan-tulisan ke-Islaman.

Penyampaian pesan dakwah lewat Yogya Post ini sangat strategis. Karena oplahnya yang hampir 30.000 eksemplar pada tahun 1991, menunjukkan bahwa pembaca Yogya Post sudah cukup banyak. Dan ini merupakan sasaran dakwah yang baik. Apalagi setiap hari Jum'at disediakan tulisan tentang ke-Islaman pada kolom opininya.

Kelemahan kita dalam bidang pers ini adalah karena kurangnya kemampuan dalam bidang jurnalistik. Sehingga dalam bidang informasi ini umat Islam sering berada pada posisi yang lemah. Maka lewat kolom artikel yang disediakan Yogya Post pada setiap Jum'at dapat dimanfaatkan seefektif mungkin.

Tapi kalau tipe tulisan yang dikirim itu belum termasuk baik, dalam arti belum bisa menarik perhatian masyarakat, maka perlu diadakan lagi evaluasi. Dengan demikian diharapkan tipe-tipe tulisan ke-Islaman di Yogya Post dalam mempengaruhi pembaca, yang otomatis juga akan meningkatkan oplah Yogya Post.

Kemudian bagi pembaca Yogya Post diharapkan bisa merubah tingkah laku mereka ke arah yang lebih baik, setelah membaca Yogya Post. Karena memang demikian tujuan dakwah.

C. RUMUSAN MASALAH

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dibuat rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Berapa persenkah artikel-artikel agama pada Harian Umum Yogya Post.
2. Bagaimanakah tipe-tipe artikel agama pada Harian Umum Yogya Post.
3. Bagaimanakah cara meningkatkan dakwah lewat Harian Umum Yogya Post.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui persentase artikel-artikel agama di Yogya Post sebagai media dakwah secara tertulis.
2. Mengetahui tipe-tipe artikel agama.
3. Mengetahui cara meningkatkan dakwah lewat Yogya Post.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

Dari penelitian yang dilakukan pada Harian Umum Yogya Post ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas dakwah. Sebab bagaimana pun juga pesan-

pesan dakwah lewat media massa sudah merupakan conditio sine quo non (kondisi yang tidak dapat ditawar-tawar lagi). Jadi dengan penelitian ini, umat Islam umumnya dan civitas akademika IAIN khususnya diharapkan dapat memanfaatkan media massa sebagai media dakwah.

Media massa memang mempunyai peran yang penting dalam membuat opini di tengah masyarakat. Kalau media massanya sudah bernaftaskan Islam, maka akan menguntungkan bagi umat Islam. Tapi kalau media massanya anti terhadap umat Islam, maka sudah sering terjadi pemberitaan yang merugikan umat Islam. Maka dalam hal ini Allah SWT berfirman dalam surat al Hujurat ayat 8 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا
 أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهَالَةٍ فَتُصْحَبُوا عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ
 نَذِيرٌ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya, yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatan itu.⁶⁾

Dalam hal ini umat Islam sudah sering dirugikan pers non Islam. Dan cara yang terbaik bagi umat Islam

⁶⁾ Al Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama, (Jakarta : 1985), hal. 846

untuk menghadapi pemberitahuan pers non Islam itu adalah dengan meningkatkan kualitas pers Islam itu sendiri.

F. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

1. Pengertian Tipologi

Tipologi yang berarti ilmu untuk menentukan tipe-tipe atau jenis-jenis dari suatu benda. Dalam hal ini yang dimaksud adalah untuk mengetahui jenis-jenis artikel agama pada Yogya Post. Sebab dari semua artikel agama itu, kalau dibagi-bagi terdiri dari beberapa jenis. Misalnya ada tipe dakwah, tipe politik Islam, tipe ekonomi Islam dan tipe pendidikan Islam. Dari semua jenis-jenis artikel tersebut, perlu diketahui bahwa persentase dan intensitas dari setiap artikel yang ada tidaklah sama. Kemudian untuk mengetahui tipe mana yang lebih efektif dalam penyampaian dakwah, perlu analisa yang lebih mendalam. Untuk itulah penelitian ini dilakukan.

2. Pers Sebagai Media Dakwah

Pers berasal dari bahasa Belanda, yaitu 'perss' yang artinya cetak atau penyiaran secara tercetak

(printed publication).⁷⁾

Dengan demikian dalam pengertian tersebut, pers diartikan dalam pengertian yang sempit sebagai media cetak.

Namun yang lebih penting dipahami dalam pengertian ini adalah bahwa sesungguhnya pers itu adalah media penerangan. Dan menurut H.M. Arifin M.Ed. disebutkan bahwa :

Penerangan adalah suatu ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku, dan sebagainya, yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap, penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan.⁸⁾

Maka kalau pers adalah berfungsi sebagai penerangan dan dakwah juga adalah suatu pesan-pesan yang harus disampaikan. Sehingga antara pers dan dakwah sangat erat kaitannya. Yaitu, pers sebagai media (alat), dan dakwah itu sebagai isi atau muatan dari pers itu. Jadi kalau pers dibaca oleh masyarakat, maka semakin banyak pulalah masyarakat yang dapat didakwahi.

Cara penyampaian dakwah lewat pers ini sifatnya

⁷⁾Onang Uchana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, (Bandung : CV. Remaja Karya, 1988), hal. 32.

⁸⁾H.M. Arifin M.Ed. Psikologi Dakwah, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977), hal. 17.

komunikasi satu arah. Maksudnya antara orang yang menyampaikan pesan-pesan dakwah lewat tulisannya, tidak dapat berhubungan langsung dengan masyarakat pembaca. Maka kalau ada hal-hal yang ingin ditanyakan atau tidak dipahami oleh masyarakat, tidak bisa langsung diselesaikan pada waktu itu. Biasanya penyelesaiannya adalah lewat tanggapan balik, atau surat pembaca yang disediakan khusus untuk menampung unek-unek dari pembaca.

Kalau pers dikatakan sebagai media dakwah, maka perlu dijelaskan lagi ruang lingkup dakwah dan pen-erangan agama. Seperti dijelaskan oleh H.M. Arifin, bahwa ruang lingkup dakwah menyangkut masalah perbu-atan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala lapangan kehidupan manusia.⁹⁾

Pembentukan sikap mental adalah menjadi tujuan utama dari dakwah. Maka lewat tulisan-tulisan ten-tang dakwah dalam bentuk artikel pun bisa disampai-kan pesan-pesan moral secara efektif kepada masyara-kat. Keefektifan ini disebabkan karena kecenderungan masyarakat sekarang untuk membaca sudah mulai ting-gi. Khususnya bagi kalangan yang berpendidikan lebih

⁹⁾H.M. Arifin, *ibid*, hal. 15.

tinggi, membaca sudah merupakan kebutuhan pokok. Jadi kalau mereka tidak ada waktu untuk mendengar pengajian, maka mereka pun bisa didakwahi lewat tulisan-tulisan di media massa. Walaupun mereka sibuk, tetapi kalau mereka terus membaca, maka mereka bisa terus terlibat dalam proses dakwah.

3. Tipe-tipe Artikel Agama

Artikel agama adalah setiap bentuk tulisan yang menyangkut tentang agama, yang ditulis dalam bentuk karya ilmiah populer. Dari definisi diatas berarti setiap artikel itu adalah suatu karya ilmiah yang disusun dengan memakai analisa dan logika. Dan biasanya ada buku rujukan yang dipakai. Atau boleh juga diangkat dari persoalan sosial yang aktual di tengah masyarakat. Kemudian yang perlu diketahui, bahwa setiap artikel itu dimuat pada kolom opini. Dalam surat kabar kolom opini itu biasanya ada pada halaman empat atau enam.

Kalau artikel agama masih mempunyai pengertian yang global, maka perlu dibuat penertian yang lebih terperinci lagi. Agama berasal dari bahasa sansekerta, yang terdiri dari dua kata. 'a' artinya tidak,

dan 'gama' berarti kocar-kacir.¹⁰⁾ Sedangkan agama yang dimaksud di sini adalah Islam. Kemudian Islam itu sendiri berasal dari kata 'salama' yang berarti damai, selamat dan sejahtera, dan juga dapat diartikan tunduk kepada hukum Allah SWT atau sunatullah.¹¹⁾

Jadi tipe atau jenis artikel agama (Islam) itu pun bermacam-macam. Ada yang tipe dakwah, politik Islam, pendidikan Islam dan ekonomi Islam. Tapi dalam pengertian yang lebih luas lagi, bahwa yang tergolong dalam artikel agama itu tidaklah terbatas pada tulisan yang memakai dalil saja. Tapi semua tulisan yang mengajak kepada jalan Allah, sudah termasuk jenis artikel agama.

Perlunya pemilahan tipe artikel agama ini adalah untuk memudahkan pengenalan pada setiap jenis tulisan. Dengan demikian dapat dianalisa bahwa tipe suatu artikel itu baik atau tidak. Dan lebih jauh lagi, tipe artikel yang bagaimanakah yang lebih disukai oleh masyarakat.

Dengan mengetahui mana tipe artikel agama dan mana pula tipe artikel non agama, maka akan dapat

¹⁰⁾Endang Saifuddin Anshari, Ilmu Filsafat dan Agama (Surabaya : PT. Bina Islam, 1990), hal. 122.

¹¹⁾Baharuddin Wahid Key, Konsepsi Pembudayaan Manusia Dalam Islam, (Jakarta : Ghalia Indah, 1978), hal. 24.

diketahui berapa persentase artikel agama di HU Yogya Post. Selanjutnya akan dicari nanti penyelesaian, bagaimana mengefektifkan pesan-pesan dakwah di HU Yogya Post, baik secara kualitas maupun kuantitas. Peningkatan kualitas berarti mengusahakan supaya kolom tulisan agama yang ada bisa ditingkatkan lagi mutunya, untuk membuat masyarakat lebih tertarik lagi membaca. sedang peningkatan kuantitas berarti mengusahakan agar rubrik agama ditambah lagi di HU Yogya Post.

Artikel agama sebagai bagian dari kegiatan jurnalistik mempunyai peran yang besar dalam pengembangan dakwah. Hal ini juga dijelaskan oleh Hamzah Ya'qub bahwa

Tarikh telah mengungkapkan kepada kita bahwa pengembangan dan kecenderungan ajaran Islam menerobos zaman dan abad serta melewati negeri-negeri dan benua berkat kerja berangkai dari jurnalis-jurnalis Islam.¹²⁾

Jurnalis-jurnalis Islam itu sebenarnya tidak harus menjadi wartawan dalam sebuah media massa. Tapi yang penting adalah lewat artikel-artikel mereka pun sudah mempunyai pengaruh yang besar dalam perkembangan dakwah.

¹²⁾H. Hamzah Ya'qub, Publistik Islam, (Bandung: CV. Diponegoro, 1981) hal. 88.

Kalau artikel adalah termasuk naskah ilmiah, maka artikel agama pun juga demikian. Untuk itu perlu lebih dulu diketahui bagaimana ciri-ciri naskah ilmiah itu. Di bawah ini akan dijelaskan ciri-ciri naskah ilmiah, menurut Imam Asy'ari:

Naskah ilmiah ialah karangan yang ditulis berdasarkan kenyataan ilmiah atau karangan yang ditulis dengan memperhatikan syarat-syarat ilmiah yang diperoleh berdasarkan penelitian. Ia ditulis setelah mendapat suatu masalah, lalu diikuti dengan penelitian.¹³⁾

Dari ciri-ciri naskah ilmiah yang dijelaskan Imam Asy'ari itu jelaslah bahwa membuat artikel agama itu bukanlah pekerjaan yang mudah. Artikel agama sebagai karya ilmiah, harus dibuat dengan ketekunan, objektif, dan analisa yang mendalam. Dengan demikian membuat artikel agama berbeda dengan membuat berita biasa. Itulah sebabnya maka para penulis artikel pun biasanya adalah ahli dalam bidang yang ditulisnya. Seperti artikel agama itu biasanya ditulis oleh orang-orang banyak mendalam tentang agama.

Sudah disebutkan di atas bahwa salah satu tipe artikel agama itu adalah yang bertipe politik Islam. Sebenarnya pengertian tipe politik Islam itu tidak berbeda dengan

¹³⁾ S. Imam Asy'ari, Petunjuk Teknis Menulis Naskah Ilmiah, (Surabaya: Usaha Nasional, 1984) hal.16

politik secara umum. Dalam hal ini banyak aspek yang diperhatikan ketika menulis artikel yang bertipe politik. Hal ini dijelaskan Generoso J. Gil jr, bahwa

Tidak ada rumus ajaib yang menjamin bahwa suatu laporan tentang proses politik selalu menghasilkan cahaya dan bukannya panas. Namun wartawan politik umumnya bekerja berdasarkan keyakinan bahwa pengetahuan dan pemahaman yang dalam akan negerinya, lembaga-lembaga politiknya, proses-proses politiknya dan para pelaku politiknya akan dapat banyak membantu arah laporan yang wajar, cermat, dan bertanggung jawab.¹⁴⁾

Jelasnya, ketika seseorang hendak menulis artikel agama tentang politik Islam, hendaknya tetap berpegang teguh pada etika jurnalistik, yaitu jangan sampai membuat suasana politik menjadi lebih panas. Tapi sebaiknya adalah memberi kedamaian bagi masyarakat.

G. METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang akan dibahas dalam tulisan ini adalah HU Yogya Post yang menyangkut opininya (ar-

¹⁴⁾Generoso J. Gil, Jr. Wartawan Asia, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 1987) hal. 87

tikel)). Maka ada beberapa metode yang akan dipakai. Pertama, metode dokumentasi, yaitu meneliti dokumen-dokumen (arsip) HU Yogya Post selama satu tahun (Juli 1990 s/d Juni 1991). Kedua, metode interview, ini dilakukan kepada redaktur HU Yogya Post yang bertanggung jawab dalam kolom ini. Ketiga, observasi, yaitu pengamatan-pengamatan yang dilakukan secara keseluruhan terhadap Yogya Post. Sengaja tidak dilakukan metode kuesioner (angket), adalah karena pada saat dilakukan penelitian ini, Yogya Post lagi mengadakan konsolidasi. Jadi selama beberapa bulan tidak terbit harian. Sehingga tidak tepat untuk mengadakan angket pada pembaca HU Yogya Post.

Teknik yang digunakan adalah survei populasi, yaitu salah satu teknik dalam metode diskriptif yang menggunakan data dengan cara mengambil semua populasi. Kemudian langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah sbb : Pertama, pengumpulan data. Kedua, menyusun data. Ketiga, menganalisa data. Keempat, menginterpretasikan data.

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Populasi

Populasi adalah semua bagian untuk siapa kenyataan

yang diperoleh hendak digeneralisasikan.¹⁵⁾ Atau menurut Ida Bagoes Mantra ialah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga.¹⁶⁾

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua artikel agama HU Yogya Post yang terbit setiap hari Jum'at, mulai dari Juli 1990 hingga Juni 1991.

2. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari redaksi. Sedang data skunder diperoleh dari dokumentasi.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ada dua macam. Pertama, redaktur HU Yogya Post yang mengurus kolom opini. Kedua, dokumentasi (hasil cetak) HU Yogya Post yang terbit setiap hari Jum'at, mulai Juli 1990 hingga Juni 1991.

4. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dengan menggunakan :

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dipergunakan untuk men-

¹⁵⁾Sutrisno Hadi, Metodologi Research I, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1987), hal. 70.

¹⁶⁾Masri Singarimbun, Metode Penelitian Survei, (Jakarta : LP3ES, 1985), hal. 108.

cari penjelasan mengenai sesuatu gejala pada masa lalu dan juga masih diadakan penyelidikan sampai masa sekarang, untuk melihat perkembangan yang diperoleh oleh lembaga itu.¹⁷⁾

b. Interview (wawancara)

Teknik pengumpulan data dengan interview adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan.¹⁸⁾

Dalam hal ini yang akan diwawancarai adalah redaktur HU Yogya Post yang bertanggung jawab dalam kolom opini. Dengan demikian jenis data yang diperoleh dari redaktur Yogya Post tersebut adalah data primer.

c. Observasi

Metode observasi ini dimaksudkan untuk mengamati secara luas tentang artikel-artikel agama HU Yogya Post. Observasi yang akan dilakukan nanti adalah secara menyeluruh, yang ada hubungannya dengan pembuatan artikel agama itu. Adapun jenis data yang diperoleh dalam observasi ini adalah data sekunder, karena lebih banyak mempelajari dan menga-

¹⁷⁾W. Surakhmad, Metode Penelitian Survey (Bandung : Tarsito, 1980), hal. 152.

¹⁸⁾Masri Singarimbun, op cit. hal. 145.

mati dokumentasi Yogya Post.

5. Analisa Data

Analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.¹⁹⁾

Dalam penelitian ini akan menggunakan analisa isi (*Content analysis*) yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data yang berupa isi artikel-artikel agama Islam di Yogya Post, dengan langkah-langkah sbb :

- a. Mengidentifikasi data penelitian tentang bentuk dan strukturnya.
- b. Menyusun klasifikasi dan menganalisa keseluruhan data yang telah diperoleh.
- c. Mendiskripsikan komponen-komponen isi pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam setiap data.
- d. Menginterpretasikan keseluruhan hasil analisa itu untuk mendapatkan gambaran deskripsi tentang tipologi kolom opini HU Yogya Post.

¹⁹⁾Singarimbun, *Ibid.* hal. 213.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah menguraikan secara panjang lebar tentang analisa isi artikel agama Yogya Post, maka ada tiga masalah pokok yang dijadikan kesimpulan dalam skripsi ini:

1. Bahwa persentase artikel agama pada Yogya Post untuk periode Juli 1990 - Juni 1991 hanya 58 buah (11%) dari 558 buah artikel yang ada. Ini membuktikan bahwa artikel agama masih tergolong rendah persentasenya. Mengingat Yogya Post adalah pelanjut dari koran Masa Kini. Untuk itu Redaktur Yogya Post hendaknya perlu mempertimbangkan persentase artikel agama ini pada masa-masa yang akan datang.
- ✓ 2. Tipe-tipe artikel agama yang ada pada Yogya Post ada empat tipe, yaitu:
 - a. Tipe dakwah
 - b. Tipe politik Islam
 - c. Tipe ekonomi Islam
 - d. Tipe Pendidikan Islam

Dari keempat tipe tersebut, tipe pendidikan Islam menempati persentase tertinggi dari tulisan yang di-

muat. Ini sesuai dengan kondisi Yogyakarta sebagai kota pendidikan. Maka masyarakat pun tertarik untuk membaca tulisan tentang pendidikan.

3. Cara meningkatkan dakwah lewat Yogya Post, bisa dilakukan dengan dua cara:

a. Meningkatkan Kualitas

Meningkatkan mutu tulisan-tulisan artikel agama, dengan mengutamakan tulisan-tulisan yang lebih bermutu, seperti tulisan-tulisan dari pakar-pakar disiplin ilmu. Kemudian Yogya Post perlu menggalakkan pendidikan pers di kalangan mahasiswa, agar mahasiswa cepat mampu membuat tulisan yang berkualitas.

b. Meningkatkan Kuantitas

Yogya Post perlu menambah kolom artikel agama, atau memuat tulisan selain hari Jum'at.

B. SARAN-SARAN

Kepada Redaksi HU Yogya Post:

- a. Berilah kesempatan yang lebih luas kepada penulis-penulis dari mahasiswa IAIN Sunan Kalijaga, agar mereka bisa mengembangkan diri dalam dunia jurnalistik, yang sekaligus juga bisa berdakwah lewat media massa.

- b. Kalau masih memungkinkan, tolong ditambah rubrik agama pada HU Yogya Post, agar Yogya Post benar-benar menunjukkan citra Islam, walaupun bukan menamakan diri sebagai pers Islam.

Kepada Civitas Akademika IAIN:

- a. Kalau memang Yogya Post sudah memberi citra keislaman dalam penerbitannya, maka marilah konsekwen terhadap Yogya Post dengan berlangganan koran tersebut. Kerena kerja sama yang baik adalah yang menguntungkan kedua belah pihak.
- b. Penulis-penulis profesional tentang agama sebenarnya masih kurang di Yogya Post. Untuk itu IAIN mempunyai tanggung jawab untuk mempersiapkannya. Maka sebaiknya IAIN membina kader-kader jurnalistik yang bisa diandalkan nanti dalam bidang jurnalistik.
- c. Khusus kepada Fakultas Dakwah, adalah merupakan kebutuhan yang mendasar untuk segera memiliki pers mahasiswa, agar mahasiswa Fakultas Dakwah bisa berlatih dan bisa diandalkan nanti dalam menyampaikan pesan-pesan dahwah lewat media massa.

C. PENUTUP

Adalah suatu kebahagiaan yang tak terhingga bagi saya setelah dapat menyelesaikan skripsi ini. Walau ba-

gaimana pun hasilnya, yang jelas penulis sudah berusaha berbuat yang terbaik, dan baru sebatas inilah kemampuan penulis pada saat ini. Kata yang pertama kuucapkan adalah rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Inayah-Nya kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Tulisan yang hanya beberapa halaman ini dengan tulus ikhlas kupersembahkan kepada almamaterku tercinta, Fakultas Dakwah. Apapun penilaian yang diberikan, akan kuterima dengan bangga. Dan semoga generasi yang akan datang dapat mengerti tentang arti pentingnya media massa. Kemudian semoga mereka berminat terjun ke sana untuk melakukan dakwah Islmiah.

Terakhir, kalau ada nanti mahasiswa Fakultas Dakwah yang terjun dalam dunia jurnalistik, semoga mendapat perhatian yang baik dari Fakultas Dakwah, minimal memberi motivasi kepada mereka. Dengan demikian mereka diharapkan bisa lebih tekun berdakwah lewat bidang yang mereka tekuni itu. Amin

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadir Munsy, Metode Diskusi Dalam Dakwah, Surabaya: Al Ikhlas, 1985.
- Abdurrahman Wahid, Muslim di Tengah Pergumulan, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Abdul A'la Al Maududi, Sistem Politik Islam, terjemahan Asep Hikmat, Bandung: Mizan, 1990.
- Ali Yafie, Agama Dan Pluralitas Bangsa, Jakarta: P3M, 1991.
- Annemarie Schimmel, Dan Muhammad Adalah Utusan Allah, Bandung: Mizan, 1991.
- Ashadi Siregar, Bagaimana Menjadi Penulis Media Massa, Jakarta: PT. Karya Unipress, 1982.
- A. Syafi'i Ma'arif, Islam dan Masalah Kenegaraan, Jakarta: LP3ES, 1987.
- Baharuddin Wahid, Konsepsi Kebudayaan Dalam Islam, Jakarta: Ghalia Indah, 1983.
- Darussalam Santika, Jurnalistik Sebuah Pengantar. Untuk Praktek Jakarta: Ghalia Indah, 1986.
- Departemen Agama : Al Qur'an dan Terjemahannya, 1985.
- Dja'far H. Assegaf, Jurnalistik Masa Kini, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983.
- Don Michael Fluorney, Analisa Isi Surat Kabar-Surat Kabar Indonesia, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1989.
- Endang Saifuddin Anshari, Ilmu Fisafat dan Agama, Surabaya: Bina Ilmu, 1990.
- Fachry Ali, Merambah Jalan baru Islam, Bandung: Mizan, 1990.
- Faisaol Ismail, Islam Dalam Perspektif Kultural, Yogyakarta: Sumbangsih, 1985.
- , Tak Ada Redefinisi Moral Dalam Islam, Bandung: PT. Alma'arif, 1979.

- Fazlur Rahman, Metode dan Alternatif Neomodernisme, Islam, ✓
Bandung: Mizan, 1990.
- Generoso J. Gil Jr., Wartawan Asia, Jakarta: Yayasan Obor
Indonesia, 1987.
- Habeyb, Kamus Populer, Jakarta: Centra, 1981.
- H.A. Mukti Ali, Memahami Beberapa Aspek Ajaran Islam, Ban-
dung: Mizan, 1991
- Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam, Bandung: CV. Diponegoro, ✓
1981.
- H.M. Arifin, Psikologi Dakwah, Jakarta: Bulan Bintang,
1977.
- Imam Ghazali, Pembebas Dari Kesesetan, Jakarta: Tintamas, ✓
1984.
- Jalaluddin Rakhmat, Islam Aktual, Bandung: Mizan, 1991.
- , Islam Alternatif, Bandung: Mizan 1991.
- , Psikologis Komunikasi, Bandung: Remadja ✓
Karya, 1986.
- JVS. Tondowiyono, Meida Massa dan Pendidikan, Yogyakarta:
Kanisius, 1985.
- Kuntowijaya, Peradilan Al-Islam, Bandung: Mizan 1991
- Mansyur, Metodologi Pendidikan Agama, Jakarta: CV Forum,
1981.
- Masdar F. Mas'udi, Agama Keadilan. Risalah Zakat (Pajak)
Dalam Islam, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1991.
- Masri Singarimbun, dan Efendi Sofian, Metode Penelitian
Survei, Jakarta: LP3ES, 1987.
- Muhctar Effendy, Menejemen Suatu Pendekatan Berdasarkan
Ajaran Islam, Jakarta: Bharata Karya Aksara, 1986.
- M. Al Ghazali, Studi Kritis Atas Hadis Nabi SAW, Bandung:
Mizan, 1991.
- Muhammad Hatta, Pengantar ke Jalan Ilmu dan Pengetahuan,
Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1987.

- M. Natsir, Fiqhul Dakwah, Jakarta: Media Dakwah, 1989.
- Onang Uchana Effendy, Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek, Bandung: Remadja Karya, 1989.
- Paulo Friere, Pendidikan Kaum Tertindas, Sumur Bandung, 1970.
- S. Imam Asy'ari, Petunjuk Tulis Menulis Naskah Ilmiah, Surabaya: Usaha Nasional, 1984.
- Sucipto Wirosarjono, Agama dan Demokrasi, Jakarta: P3M, 1992.
- Soejono Soekanto, Sosial Suatu Pengantar, Jakarta: Rajawali, 1986.
- Soetrisno Hadi, Metodologi Research. I dan II, Yogyakarta: Andi Offset, 1990.
- Suharsini Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1991.
- Toha Yahya Umar, Ilmu Dakwah, Jakarta: Wijaya, 1971.
- Winarno Surakhmad, Pengantar Penelitian Dasar Metode Teknik, Bandung: Tarsito, 1989.